

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian mengenai dampak berdirinya kampus III UIN Imam Bonjol Padang terhadap perekonomian masyarakat Kelurahan Balai Gadang ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut.<sup>1</sup> Selain itu, penelitian ini juga merupakan penelitian perkembangan (*Development Research*) yang bertujuan untuk menyelidiki pola dan perurutan pertumbuhan atau perubahan sebagai fungsi waktu.<sup>2</sup>

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer yaitu data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.<sup>3</sup> Data tersebut diambil berdasarkan data pendapatan

---

<sup>1</sup>M. Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal.36

<sup>2</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal.44

<sup>3</sup>M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group,2015), hal.128

pemilik usaha yang berada di sekitar wilayah kampus III UIN Imam Bonjol Padang, yakni RW.07 dan RW.08 Kelurahan Balai Gadang.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.<sup>4</sup> Data tersebut diperoleh berdasarkan data yang telah ada dari instansi terkait yakni kantor lurah Balai gadang, dan tinjauan ke perpustakaan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas (*finite*) maupun tidak terbatas (*infinite*)<sup>5</sup>. Populasi dalam penelitian ini digolongkan ke dalam populasi yang tidak terbatas (*infinite*), dimana yang menjadi objek adalah Pelaku Usaha barang dan jasa di sekitar wilayah kampus III UIN Imam Bonjol Padang, yakni RW.07 dan RW.08 Kelurahan Balai Gadang, baik yang sudah berdiri sebelum adanya kampus maupun yang berdiri setelah adanya kampus. Populasi pelaku usaha di RW.07 dan RW.08 Kelurahan Balai Gadang adalah sebanyak 124 pelaku usaha yang terdiri dari:

---

<sup>4</sup>*Ibid.*

<sup>5</sup>Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hal. 69

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi**

No	Jenis Usaha	Kelompok Usaha	Jumlah
1	Pedagang Kebutuhan Harian	Barang	36
2	Fotocopy dan ATK	Jasa	8
3	Laundry	Jasa	3
4	Konter Pulsa dan Paket data	Barang	6
5	Warung makanan / RM	Jasa	25
6	Bengkel motor	Jasa	6
7	Kos-kosan	Jasa	30
8	Depot Air Minum	Jasa	4
9	Pedagang Bahan Masakan	Barang	2
10	Pangkas Rambut	Jasa	2
11	PS / Game	Jasa	2
	<b>Jumlah</b>		<b>124</b>

*Sumber : Survei Lapangan*

Tabel 3.1 di atas menunjukkan bahwa populasi pelaku usaha yang ada di sekitar wilayah kampus III UIN Imam Bonjol Padang adalah sebanyak 124 pelaku usaha yang terbagi dalam dua kelompok usaha yakni barang dan jasa dengan rincian: Pedagang kebutuhan harian sebanyak 36 pelaku usaha, fotocopy dan ATK sebanyak 8 pelaku usaha, Laundry sebanyak 3 pelaku usaha, konter pulsa dan paket data sebanyak 6 pelaku usaha, warung makanan sebanyak 25 pelaku usaha, bengkel motor

sebanyak 6 pelaku usaha, kos-kosan sebanyak 30 pelaku usaha, depot air minum sebanyak 4 pelaku usaha, pedagang bahan masakan sebanyak 2 pelaku usaha, pangkas rambut sebanyak 2 pelaku usaha, dan PS/Game sebanyak 2 pelaku usaha.

Populasi pelaku usaha yang terletak di RW.07 dan RW.08 Kelurahan Balai Gadang, sebagian besar berdiri setelah adanya kampus III UIN Imam Bonjol Padang yakni dalam jangka waktu 0-1,5 tahun sebanyak 69 pelaku usaha, dan yang sudah berdiri sebelum adanya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang dalam jangka waktu lebih dari 1,5 tahun sebanyak 55 pelaku usaha. Untuk lebih jelasnya, berikut dirincikan dalam tabel 3.2

**Tabel 3.2**

**Populasi Jenis Usaha Berdasarkan Waktu Berdiri Usaha**

No	Jenis Usaha	Waktu Berdiri Usaha	
		Sebelum	Sesudah
1	Pedagang Kebutuhan Harian	28	8
2	Fotocopy dan ATK	3	5
3	Laundry	1	2
4	Konter Pulsa dan Paket data	3	3
5	Warung makanan / RM	10	15
6	Bengkel motor	6	-
7	Kos-kosan	-	30
8	Depot Air Minum	2	2

9	Pedagang Bahan Masakan	2	-
10	Pangkas Rambut	2	-
11	PS / Game	-	2
	<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>69</b>

Sumber : Survei Lapangan

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi betul-betul representative atau mewakili<sup>6</sup>.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan sampel responden dengan menggunakan metode *Stratified Random Sampling*. Warwick mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari suatu hal yang luas, yang khusus dipilih untuk mewakili keseluruhan.<sup>7</sup>

Penentuan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *Slovin*. Penentuan besaran sampel dengan rumus Slovin adalah sebagai berikut.<sup>8</sup>

$$n = \frac{n}{1 + N.e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal.70

<sup>7</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hal.150

<sup>8</sup>*Ibid.*, hal.170

$e$  = Persentase kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang ditoleransikan (10 %)

Dari Rumus tersebut, maka jumlah sampel penelitian adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{1}{1 + 1 \times (0,1)^2}$$

$$n = 55$$

Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 55 sampel pelaku usaha. Menentukan besarnya sampel pada buku Sugiyono yang dikembangkan oleh Issac dan Michael. Dengan taraf kesalahan 10 %, perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>9</sup>

$$P = \frac{n}{n} \times S$$

Keterangan:

$P$  = Proporsi sampel

$nD$  = Jumlah tiap strata populasi

$nT$  = Total populasi

$S$  = Jumlah sampel yang diambil

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (bandung: Alfabeta, 2009), hal.130

**Tabel 3.3****Sebaran sampel Jenis Usaha di RW.07 dan RW.08**

<b>NO</b>	<b>Jenis Usaha</b>	<b>Jumlah Populasi</b>	<b>Jumlah sampel</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>1</b>	Pedagang Kebutuhan Harian	36	16	29
<b>2</b>	Fotocopy dan ATK	8	3	5
<b>3</b>	Laundry	3	1	2
<b>4</b>	Konter Pulsa dan paket data	6	3	5
<b>5</b>	Warung makanan / RM	25	11	20
<b>6</b>	Bengkel Motor	6	3	5
<b>7</b>	Kos-kosan	30	13	24
<b>8</b>	Depot Air Minum	4	2	4
<b>9</b>	Pedagang Bahan Masakan	2	1	2
<b>10</b>	Pangkas Rambut	2	1	2
<b>11</b>	PS / Game	2	1	2
	<b>Jumlah</b>	<b>124</b>	<b>55</b>	<b>100</b>

Tabel 3.3 di atas menguraikan besaran sampel yang diambil dari masing-masing jenis usaha yaitu: pedagang kebutuhan harian sebanyak 16 pelaku usaha, fotocopy dan ATK sebanyak 3 pelaku usaha, Laundry sebanyak 1 pelaku usaha, konter pulsa dan paket data sebanyak 3 pelaku usaha, warung makanan sebanyak 11 pelaku usaha, bengkel motor sebanyak 3 pelaku usaha, kos-kosan sebanyak 13 pelaku usaha, depot air

minum sebanyak 2 pelaku usaha, pedagang bahan masakan sebanyak 1 pelaku usaha, pangkas rambut sebanyak 1 pelaku usaha, dan PS/Game sebanyak 1 pelaku usaha.

Sama halnya dengan pengambilan sampel berdasarkan jenis usaha, pengambilan sampel berdasarkan waktu berdirinya jenis usaha juga menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{n} \times S$$

Keterangan:

P = Proporsi sampel

nD = Jumlah usaha yang berdiri sebelum/sesudah adanya  
kampus III UIN Imam Bonjol Padang

nT = Total populasi

S = Jumlah sampel yang diambil

Dari rumus tersebut di atas, maka diperoleh sampel sebanyak 24 pelaku usaha yang berdiri sebelum berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang, dan sisanya 31 pelaku usaha yang mendirikan usahanya sesudah berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Untuk memperoleh data primer dilakukan dengan cara:



- a. Memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden dengan menggunakan Angket. Pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan terbuka yang berarti jawaban responden tidak terbatas, responden menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan dipandu oleh peneliti.
  - b. Melakukan wawancara kepada responden yang dijadikan sampel.
  - c. Dengan melakukan observasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
2. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber dan publikasi yang ada seperti Kantor Kelurahan Balai Gadang.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Bogdon dan Biklen<sup>10</sup> mengatakan, analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari dan menemukan serta menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan (*field notes*), dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti. Dengan cara ini diharapkan penulis dapat meningkatkan pemahamannya tentang data yang terkumpul dan memungkinkannya menyajikan data tersebut secara sistematis guna menginterpretasikan dan menarik kesimpulan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Differences in differences* (DiD). Metode *Differences in differences* (DiD)

---

<sup>10</sup>Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (PT. Bumi Aksara, 2003), hal.116

adalah metode pencatatan keadaan dalam dua periode waktu sebelum dan sesudah perlakuan (*teratment*). Dalam penelitian ini, perlakuan adalah berdirinya kampus III UIN Imam Bonjol Padang. Metode DiD melibatkan dua kelompok yaitu, kelompok yang diberikan perlakuan bisa disebut sebagai kelompok penerima perlakuan (*treatment*) dan yang tidak menerima perlakuan disebut sebagai kelompok pembanding (*control*). Sebagai kelompok *treatment* dalam penelitian ini adalah wilayah RW.07 dan RW.08 Kelurahan Balai Gadang dan sebagai kelompok *control* adalah wilayah RW.04 dan RW.05 Kelurahan Balai Gadang.

Kerangka metode DiD dalam penelitian ini ditunjukkan oleh rumus berikut:

$$\text{Dampak (D)} = (T_2 - T_1) - (C_2 - C_1)$$

Dimana  $T_1$  dan  $T_2$  merupakan kondisi perekonomian masyarakat sekitar Kampus yakni RW.07 dan RW.08 sebelum dan sesudah berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang, sedangkan  $C_1$  dan  $C_2$  merupakan kondisi perekonomian masyarakat yang tidak termasuk wilayah berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang yakni masyarakat wilayah RW.04 dan RW.05 selama periode yang sama seperti kelompok perlakuan. Sedangkan, Secara khusus persamaan estimasi Difference in Difference yaitu :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 T_{it} + \beta_2 A_{it} + \beta_3 T_{it} A_{it} + \epsilon_{it}$$

	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Difference
Kelompok 1 (Perlakuan)	$\beta_1$	$\beta_1 + \beta_2 + \beta_3$	$Y_t = \beta_2 + \beta_3$
Kelompok 2 (Kontrol)		$\beta_2$	$Y_c = \beta_2$
Difference			$Y = \beta_3$

Dimana :

$T_{it}$  : Perbedaan pendapatan masyarakat kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol sebelum berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang.

$A_{it}$  : Perbedaan pendapatan masyarakat kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol sebelum berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang.

$T_{it} A_{it}$  : Difference in Difference

**Tabel 3.4**

**Jumlah Populasi kelompok *control* (RW.04 dan RW.05)**

No	Jenis Usaha	Kelompok Usaha	Jumlah
1	Pedagang Kebutuhan Harian	Barang	54
2	Fotocopy dan ATK	Jasa	2
3	Laundry	Jasa	2

4	Konter Pulsa dan Paket Data	Barang	6
5	Warung makanan / RM	Jasa	30
6	Bengkel motor	Jasa	5
7	Kos-kosan	Jasa	8
8	Depot Air Minum	Jasa	2
9	Pedagang Bahan Masakan	Barang	10
10	Pangkas Rambut	Jasa	3
11	PS / Game	Jasa	2
	<b>Jumlah</b>		<b>124</b>

*Sumber : Survei Lapangan*

Tabel 3.4 di atas menunjukkan bahwa populasi pelaku usaha yang ada di daerah kelompok kontrol (RW.04 dan RW.05) adalah sebanyak 124 pelaku usaha yang terbagi dalam dua kelompok usaha yakni barang dan jasa dengan rincian: Pedagang kebutuhan harian sebanyak 54 pelaku usaha, fotocopy dan ATK sebanyak 2 pelaku usaha, Laundry sebanyak 2 pelaku usaha, konter pulsa dan paket data sebanyak 6 pelaku usaha, warung makanan sebanyak 30 pelaku usaha, bengkel motor sebanyak 5 pelaku usaha, kos-kosan sebanyak 8 pelaku usaha, depot air minum sebanyak 2 pelaku usaha, pedagang bahan masakan sebanyak 10 pelaku usaha, pangkas rambut sebanyak 3 pelaku usaha, dan PS/Game sebanyak 2 pelaku usaha.

Populasi pelaku usaha yang terletak di RW.04 dan RW.05 Kelurahan Balai Gadang, sebagian besar telah berdiri sebelum adanya

kampus III UIN Imam Bonjol Padang yakni dalam jangka waktu lebih dari 1,5 tahun sebanyak 104 pelaku usaha, dan yang berdiri setelah adanya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang dalam jangka waktu 0-1,5 tahun adalah sebanyak 20 pelaku usaha. Untuk lebih jelasnya, berikut dirincikan dalam tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Populasi Jenis Usaha Berdasarkan Waktu Berdiri Usaha di RW.04**  
**dan RW.05**

No	Jenis Usaha	Waktu Berdiri Usaha	
		Sebelum	Sesudah
1	Pedagang Kebutuhan Harian	44	10
2	Fotocopy dan ATK	2	-
3	Laundry	-	2
4	Konter Pulsa dan Paket data	6	-
5	Warung makanan / RM	27	3
6	Bengkel motor	5	-
7	Kos-kosan	3	5
8	Depot Air Minum	2	-
9	Pedagang Bahan Masakan	10	-
10	Pangkas Rambut	3	-
11	PS / Game	2	-
	<b>Jumlah</b>	<b>104</b>	<b>20</b>

*Sumber : Survei Lapangan*

Sama halnya dengan kelompok *teatment*, dengan menggunakan Rumus Slovin dan taraf kesalahan 10%, maka jumlah sampel penelitian kelompok *control* adalah adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{1}{1 + 1 \times (0,1)^2}$$

$$n = 55$$

sedangkan penghitungan jumlah sampel untuk setiap jenis usaha pada kelompok *control* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{n} \times S$$

**Tabel 3.6**

**Sebaran sampel Jenis Usaha di kelompok kontrol (RW.04 dan RW.05)**

<b>NO</b>	<b>Jenis Usaha</b>	<b>Jumlah populasi</b>	<b>Jumlah sampel</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>1</b>	Pedagang Kebutuhan Harian	54	23	42
<b>2</b>	Fotocopy dan ATK	2	1	2
<b>3</b>	Laundry	2	1	2
<b>4</b>	Konter Pulsa dan Paket Data	6	3	5
<b>5</b>	Warung makanan / RM	30	13	24
<b>6</b>	Bengkel Motor	5	3	5
<b>7</b>	Kos-kosan	8	4	7
<b>8</b>	Depot Air Minum	2	1	2

<b>9</b>	Pedagang Bahan Masakan	10	4	7
<b>10</b>	Pangkas Rambut	3	1	2
<b>11</b>	PS / Game	2	1	2
	<b>Jumlah</b>	<b>124</b>	<b>55</b>	<b>100</b>

Tabel 3.6 di atas menguraikan besaran sampel kelompok kontrol yakni RW.04 dan RW.05 yang diambil dari masing-masing jenis usaha yaitu: pedagang kebutuhan harian sebanyak 23 pelaku usaha, fotocopy dan ATK sebanyak 1 pelaku usaha, Laundry sebanyak 1 pelaku usaha, konter pulsa dan paket data sebanyak 3 pelaku usaha, warung makanan sebanyak 13 pelaku usaha, bengkel motor sebanyak 3 pelaku usaha, kos-kosan sebanyak 4 pelaku usaha, depot air minum sebanyak 1 pelaku usaha, pedagang bahan masakan sebanyak 4 pelaku usaha, pangkas rambut sebanyak 1 pelaku usaha, dan PS/Game sebanyak 1 pelaku usaha.

Sama halnya dengan pengambilan sampel berdasarkan jenis usaha, pengambilan sampel berdasarkan waktu berdirinya jenis usaha juga menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{n} \times S$$

Keterangan:

P = Proporsi sampel

nD = Jumlah usaha yang berdiri sebelum/sesudah adanya kampus III

UIN Imam Bonjol Padang

nT = Total populasi

S = Jumlah sampel yang diambil

Dari rumus tersebut di atas, maka diperoleh sampel sebanyak 104 pelaku usaha yang berdiri sebelum berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang, dan sisanya 20 pelaku usaha yang mendirikan usahanya sesudah berdirinya Kampus III UIN Imam Bonjol Padang.

